

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



**SCIENCE.INNOVATTON.NETWORKS**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Samarinda, 27 Januari 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP  
NIP. 196508171993031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Piutang Jangka Panjang

C.4 Aset Lainnya

- C.4.1 Aset Tak Berwujud
- C.4.2 Aset Lain-lain
- C.4.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6 Ekuitas
  - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.4 Transaksi Antar Entitas
  - E.5 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 27 Januari 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP  
NIP. 196508171993031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp189.395.367,00 atau mencapai 230,40% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp82.202.740,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp10.569.567.430,00 atau mencapai 96,04% dari alokasi anggaran sebesar Rp11.005.581.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp18.011.456.150,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp88.444.373,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp17.917.453.199,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.558.578,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp16.987.207,00 dan Rp17.994.468.943,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp184.658.167,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.126.920.024,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.942.261.857,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-19.646.466,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9.961.908.323,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp17.881.069.553,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-9.961.908.323,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-318.904.350,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.394.212.063,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp17.994.468.943,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	82.202.740,00	189.395.367,00	230,40	153.453.288,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>82.202.740,00</b>	<b>189.395.367,00</b>	<b>230,40</b>	<b>153.453.288,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	4.210.800.000,00	4.020.438.428,00	95,48	3.630.035.946,00
Belanja Barang	B.2.2	6.075.781.000,00	5.867.309.002,00	96,57	4.477.160.526,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>10.286.581.000,00</b>	<b>9.887.747.430,00</b>	<b>96,12</b>	<b>8.107.196.472,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	399.000.000,00	368.820.000,00	92,44	32.850.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	320.000.000,00	313.000.000,00	97,81	337.700.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>719.000.000,00</b>	<b>681.820.000,00</b>	<b>94,83</b>	<b>370.550.000,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>11.005.581.000,00</b>	<b>10.569.567.430,00</b>	<b>96,04</b>	<b>8.477.746.472,00</b>

Samarinda, 27 Januari 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP  
NIP. 196508171993031002



## II. NERACA

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.1	0,00	4.560.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	0,00	-22.800,00
Persediaan	C.1.3	88.444.373,00	123.914.873,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>88.444.373,00</b>	<b>128.452.073,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	10.350.886.000,00	10.350.886.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	6.002.022.753,00	5.617.602.753,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.967.811.000,00	8.654.811.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	338.391.000,00	338.391.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	108.221.298,00	108.221.298,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-5.065.965.231,00	-4.720.229.294,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-2.613.284.166,00	-2.455.233.138,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-170.629.455,00	-148.544.828,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>17.917.453.199,00</b>	<b>17.745.904.791,00</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>			
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	5.558.578,00	5.558.578,00
Aset Lain-lain	C.4.2	0,00	49.743.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	0,00	-29.896.534,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>5.558.578,00</b>	<b>25.405.044,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>18.011.456.150,00</b>	<b>17.899.761.908,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	16.987.207,00	18.692.355,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>16.987.207,00</b>	<b>18.692.355,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>16.987.207,00</b>	<b>18.692.355,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.1	17.994.468.943,00	17.881.069.553,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>17.994.468.943,00</b>	<b>17.881.069.553,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>18.011.456.150,00</b>	<b>17.899.761.908,00</b>

Samarinda, 27 Januari 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP  
NIP. 196508171993031002

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	184.658.167,00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>184.658.167,00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	4.020.438.428,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	1.873.816.825,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.285.594.579,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	324.848.866,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.097.909.734,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	524.311.592,00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>10.126.920.024,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-9.942.261.857,00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	19.846.466,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	200.000,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-19.646.466,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-9.961.908.323,00</b>	<b>0.00</b>

Samarinda, 27 Januari 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP  
NIP. 196508171993031002

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	17.881.069.553,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-9.961.908.323,00	0.00
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	-318.904.350,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.4	10.394.212.063,00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>113.399.390,00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>17.994.468.943,00</b>	<b>0.00</b>

Samarinda, 27 Januari 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP  
NIP. 196508171993031002

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP. Berkedudukan di Jalan P.M. Noor Sempaja-Samarinda, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
5. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
7. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP Kaltim.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur berkomitmen dengan visi *"Pada tahun 2015 menjadi lembaga inovasi pembangunan pertanian industrial yang andal dan berstandar internasional di Kalimantan Timur"*.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menghasilkan, mengembangkan dan memasyarakatkan inovasi pertanian industrial dalam mendukung pembangunan pertanian di Kalimantan Timur.
- Mengembangkan jejaring kerja untuk umpan balik dan pemasyarakatan inovasi dengan kelembagaan petani, swasta, penyuluh serta pemerintah daerah.
- Mengembangkan kerjasama, kemitraan dan jejaring kerja dengan seluruh pemangku kepentingan daerah, nasional dan luar negeri seperti pemerintah, perguruan tinggi, lembaga litbang, swasta dll.

- Mengembangkan SDM, fasilitas dan sistem manajemen yang berstandar internasional dengan menerapkan ISO 9001:2008 dan ISO 17025.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang

bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.



- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### (8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa

hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	46.702.740,00	46.702.740,00
Pendapatan Jasa	35.500.000,00	35.500.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>82.202.740,00</b>	<b>82.202.740,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4.210.800.000,00	4.210.800.000,00
Belanja Barang	5.641.301.000,00	6.075.781.000,00
Belanja Modal	409.000.000,00	719.000.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.261.101.000,00</b>	<b>11.005.581.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp189.395.367,00 atau mencapai 230,40% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp82.202.740,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	46.702.740,00	85.147.367,00	182,32
Pendapatan Jasa	35.500.000,00	97.853.000,00	275,64
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	6.395.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>82.202.740,00</b>	<b>189.395.367,00</b>	<b>230,40</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 23,42% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	85.147.367,00	50.862.004,00	67,41
Pendapatan Jasa	97.853.000,00	69.137.000,00	41,54
Pendapatan luran dan Denda	0,00	9.597.284,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	6.395.000,00	23.857.000,00	-73,20
<b>Jumlah</b>	<b>189.395.367,00</b>	<b>153.453.288,00</b>	<b>23,42</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp10.569.567.430,00 atau 96,04% dari anggaran belanja sebesar Rp11.005.581.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		4.210.800.000,00	4.042.536.489,00	96,00
Belanja Barang		6.075.781.000,00	5.868.019.002,00	96,58
Belanja Modal		719.000.000,00	681.820.000,00	94,83
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>11.005.581.000,00</b>	<b>10.592.375.491,00</b>	<b>96,25</b>
Pengembalian Belanja			22.808.061,00	0,00
<b>Total Belanja</b>		<b>11.005.581.000,00</b>	<b>10.569.567.430,00</b>	<b>96,04</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 24,67% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada Belanja Pegawai terdapat kenaikan sebesar Rp.4.020.438.428,00 atau 10,76% dibandingkan dengan Belanja Pegawai pada tahun 2014. Hal ini disebabkan karena bertambahnya penerimaan pegawai pada tahun 2014 dan 2015 serta kenaikan jabatan fungsional beberapa pegawai.

2. Pada Belanja Barang terdapat kenaikan sebesar Rp.5.867.309.002,00 atau 31,05%. Hal ini seiring bertambahnya anggaran di kegiatan Program / Kegiatan Teknologi yang terdiseminasi ke Pengguna, Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program strategis Nasional dan Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Spesifik Lokasi.
3. Pada Belanja Modal terdapat kenaikan belanja sebesar Rp.681.820.000,00 atau 84% dibanding tahun 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh ; pengembangan gedung dan bangunan kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Belanja Kendaraan Bermotor / Roda 3 yaitu Kendaraan Viar karya roda 3, Belanja Peralatan yaitu Mini Combine Harvester dan Indojarwo Transplanter.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	4.020.438.428,00	3.630.035.946,00	10,76
Belanja Barang	5.867.309.002,00	4.477.160.526,00	31,05
Belanja Modal	681.820.000,00	370.550.000,00	84,00
<b>Total Belanja</b>	<b>10.569.567.430,00</b>	<b>8.477.746.472,00</b>	<b>24,67</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.020.438.428,00 dan Rp3.630.035.946,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 10,76% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Belanja Pegawai terdapat kenaikan sebesar Rp.4.020.438.428,00 atau 10,76% dibandingkan dengan Belanja Pegawai pada tahun 2014. Hal ini disebabkan karena bertambahnya penerimaan pegawai pada tahun 2014 dan 2015 serta kenaikan jabatan fungsional beberapa pegawai.
2. Kenaikan gaji Pegawai pada tahun 2015.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.010.552.489,00	3.607.414.045,00	11,18
Belanja Lembur	31.984.000,00	34.745.000,00	-7,95
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.042.536.489,00</b>	<b>3.642.159.045,00</b>	<b>10,99</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-22.098.061,00</b>	<b>-12.123.099,00</b>	<b>82,28</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.020.438.428,00</b>	<b>3.630.035.946,00</b>	<b>10,76</b>

## B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.867.309.002,00 dan Rp4.477.160.526,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 31,05% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat Belanja Barang Persediaan sebesar Rp.2.135.987.675,00 yang merupakan Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi dan Belanja Barang Persediaan lainnya.
2. Terdapat kenaikan pada Belanja Perjalanan Dalam Negeri sebesar Rp.2.097.909.734,00 atau sebesar 43,27% dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh seiring bertambahnya kegiatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur di daerah – daerah dan konsultasi ke pusat.
3. Kenaikan pada Belanja Jasa dan Belanja Pemeliharaan sebesar Rp.456.046.327,00 atau 8,36% dan Rp.322.770.866,00 atau 3,66% dibandingkan tahun 2014.

### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	225.760.000,00	351.315.000,00	-35,74
Belanja Barang Non Operasional	629.544.400,00	1.929.297.725,00	-67,37
Belanja Barang Persediaan	2.135.987.675,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	456.046.327,00	420.879.181,00	8,36
Belanja Pemeliharaan	322.770.866,00	311.378.949,00	3,66
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.097.909.734,00	1.464.289.671,00	43,27
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.868.019.002,00</b>	<b>4.477.160.526,00</b>	<b>31,07</b>
Pengembalian Belanja Barang	<b>-710.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.867.309.002,00</b>	<b>4.477.160.526,00</b>	<b>31,05</b>

## B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp368.820.000,00 dan Rp32.850.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.022,74% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pembelian kendaraan roda 3 yaitu Bajaj Pulsar sebanyak 1 unit yang akan digunakan untuk operasional di kebun percobaan Samboja.

2. Pembelian alat dan mesin pertanian guna mendukung suksesnya program pemerintah untuk para petani agar dapat membantu petani berswasembada pangan. Alat tersebut antara lain ; Indojarwo Transplanter dan Indojarwo Harvester masing – masing sebanyak 1 unit.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	368.820.000,00	32.850.000,00	1.022,74
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>368.820.000,00</b>	<b>32.850.000,00</b>	<b>1.022,74</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>368.820.000,00</b>	<b>32.850.000,00</b>	<b>1.022,74</b>

#### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp313.000.000,00 dan Rp337.700.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -7,31% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh kegiatan yang sifatnya hanya penambahan nilai gedung dan bangunan yaitu Sekat Ruang Lab Tanah, Penambahan Ruang Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Pembuatan Backdrop Lobby Kantor dan Rehabilitasi ruang lobby kantor.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	313.000.000,00	337.700.000,00	-7,31
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>313.000.000,00</b>	<b>337.700.000,00</b>	<b>-7,31</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>313.000.000,00</b>	<b>337.700.000,00</b>	<b>-7,31</b>



## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp4.560.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

No	Nama	31 Desember 2015	31 Desember 2014
1.	Junaidi Pangeran S	0.00	4.560.000.00
2.	Nama Debitur 2	0.00	0.00
3.	dst....(tolong diisi)	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>4.560.000,00</b>

#### C.1.2 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-22.800,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

### C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp88.444.373,00 dan Rp123.914.873,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	51.481.500,00	27.084.500,00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.665.000,00	1.573.500,00
Suku Cadang	19.475.873,00	19.475.873,00
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	15.822.000,00	75.781.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>88.444.373,00</b>	<b>123.914.873,00</b>

### C.2 ASET TETAP

#### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10.350.886.000,00 dan Rp10.350.886.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	20.000,00m2	Thoyib hadiwijaya-Sempaja Rt.033, Samarinda utara	20.000,00
2.	5.400,00m2	Pangeran M. Noor Rt.037, Samarinda Utara	5.400,00
3.	100.437,00m2	Gunung lingai Rt.002, Sungai Pinang	9.350.886.000,00
4.	99.996,00m2	Bukit Raya Rt.011, Samboja II	1.000.000.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>10.350.886.000,00</b>

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA tidak sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN hal ini dikarenakan Tanah yang sudah tersertifikasi adalah pada Tanah yang berlokasi Gunung Lingai Rt. 002 Sungai Pinang seluas 100.437,00m2 yang sekarang adalah merupakan Kebun Percobaan Lempake dan Tanah yang berlokasi di Bukit Raya Rt.011 Samboja II seluas 99.996,00m2 yang sekarang merupakan Kebun Percobaan Samboja. Sedangkan untuk Tanah yang berlokasi di Pangeran M Noor seluas 5.400,00m2 yang sekarang adalah tempat

bangunan kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dan Tanah yang berlokasi di Thoyib Hadiwijaya-Sempaja seluas 20.000,00m<sup>2</sup> yang dulunya adalah mess rumah dinas dan bangunan kantor lama, kedua lokasi tersebut merupakan masih aset milik daerah setempat.

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.002.022.753,00 dan Rp5.617.602.753,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>5.617.602.753,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	368.820.000,00
Transfer Masuk	15.600.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>6.002.022.753,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-5.065.965.231,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>936.057.522,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Adanya penambahan Belanja Peralatan dan mesin berupa AC, Mesin Las Listrik, Mesin Pemotong, Bor duduk, Toolkit kunci, Screen Projektor Kendaraan Roda 3, Indojarwo Transplanter dan Indojarwo Harvester sebesar Rp.368.820.000,00 serta transfer masuk sebesar Rp.15.600.000,00.
2. Adanya pengurangan yang disebabkan oleh Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.5.065.965.231,00.

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.967.811.000,00 dan Rp8.654.811.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>8.654.811.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	313.000.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>8.967.811.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-2.613.284.166,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>6.354.526.834,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Adanya penambahan nilai aset geung dan bangunan yaitu Sekat Ruang Lab Tanah, Penambahan Ruang Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Pembuatan Backdrop Lobby Kantor dan Rehabilitasi ruang lobby kantor sebesar Rp.313.000.000,00.
2. Adanya pengurangan yaitu akumulasi penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp.2.613.284.166,00.

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp338.391.000,00 dan Rp338.391.000,00.

#### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp108.221.298,00 dan Rp108.221.298,00.

#### C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-7.849.878.852,00 dan Rp-7.324.007.260,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	6.002.022.753,00	-5.065.965.231,00	936.057.522,00
2.	Gedung dan Bangunan	8.967.811.000,00	-2.613.284.166,00	6.354.526.834,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	338.391.000,00	-170.629.455,00	167.761.545,00
4.	Aset Tetap Lainnya	108.221.298,00	0,00	108.221.298,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>15.416.446.051,00</b>	<b>-7.849.878.852,00</b>	<b>7.566.567.199,00</b>

## C.4 ASET LAINNYA

### C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.558.578,00 dan Rp5.558.578,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	5.558.578,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.558.578,00</b>

### C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp49.743.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>49.743.000,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-49.743.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>0,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>0,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Pada mutasi kurang terdapat Penghapusan (BMN yang dihentikan) sebesar Rp.49.743.000,00 yang merupakan penghapusan/penghentian BMN berupa gedung bangunan yang sudah rusak dan tidak terpakai lagi yang berada di lokasi Kebun Percobaan Lempake
2. Tidak terdapat akumulasi penyusutan pada BMN yang telah dilakukan Penghapusan (BMN yang dihentikan).

### C.4.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-29.896.534,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	5.558.578,00	0,00	5.558.578,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>5.558.578,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5.558.578,00</b>

## C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16.987.207,00 dan Rp18.692.355,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	16.987.207,00	18.692.355,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.987.207,00</b>	<b>18.692.355,00</b>

## C.6 EKUITAS

### C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.994.468.943,00 dan Rp17.881.069.553,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp184.658.167,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	22.800,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	5.000.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	92.853.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	74.140.600,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11.006.767,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	1.635.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>184.658.167,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

- Pendapatan Anggaran Lain-lain merupakan pendapatan penyisihan piutang TGR sebesar Rp.22.800,00.
- Pada Pendapatan Jasa Lainnya merupakan pendapatan dari Guest House BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp5.000.000,00.
- Pada Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga merupakan pendapatan yang diperoleh dari Jasa Layanan Pemeriksaan/Pengujian dan Analisis Laboratorium sebesar Rp.92.853.000,00.
- Pada Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan merupakan Pendapatan dari hasil penjualan Buah-buahan dan Sayuran Kebun Percobaan Lempake dan Kebun Percobaan Samboja sebesar Rp.74.140.600,00.
- Pada Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa rumah dinas dan Aula BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp.11.006.767,00.

- Pada Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji merupakan pendapatan dari pengembalian Gaji/Tunjangan Pegawai BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp.1.635.000,00.

## D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.020.438.428,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	2.673.332.560,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	49.846,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	62.563.922,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	170.497.120,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	331.020.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	64.792.702,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	3.780.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	196.020.278,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	105.620.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	31.984.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	380.778.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>4.020.438.428,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.873.816.825,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:



Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	145.350.000,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	1.617.721.825,00	0.00	0.00
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	103.425.000,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	7.320.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.873.816.825,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.285.594.579,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	259.603.400,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94.500.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	345.890.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	17.000.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	121.700.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	122.100.000,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	1.004.635,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	177.541.641,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	1.804.903,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.160.000,00	0.00	0.00
Beban Sewa	135.290.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.285.594.579,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp324.848.866,00 dan

Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	121.691.500,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	201.079.366,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	228.000,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	1.850.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>324.848.866,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.097.909.734,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.608.793.419,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	30.900.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	85.335.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	372.881.315,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.097.909.734,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp524.311.592,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan

(depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	158.051.028,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	1.152.850,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	18.394.200,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	2.537.577,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	344.175.937,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>524.311.592,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-19.846.466,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	200.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>-19.646.466,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.881.069.553,00 dan Rp0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-9.961.908.323,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-318.904.350,00 dan Rp0.

### **E.5 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.994.468.943,00 dan Rp17.881.069.553,00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur dengan kode Satker 018.09.567627.KD mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2015, menerima alokasi anggaran sebesar Rp.11.005.581.000,- dan terjadi perubahan pada tanggal laporan yaitu terjadi perubahan 4 (Empat) kali revisi yaitu (1) pada tanggal 05 Januari 2015; (2) tanggal 06 Maret 2015; (3) tanggal 09 Nopember 2015 dan yang ke-(4) tanggal 30 Nopember 2015.

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi an. Junaidi Pangeran Saputra telah dilbayar lunas. Hal ini telah diterbitkan Surat Keterangan Tanda Lunas (SKTL) No. 71/KU.320/I.12.25/06/2015 tanggal 11 Juni 2015.

Aset Tanah seluas 20.000 M<sup>2</sup> yang berada di Kebun Percobaan Sempaja dan Tanah seluas 5.400 M<sup>2</sup> yang sekarang digunakan sebagai Kantor BPTP Kalimantan Timur, Tanah tersebut masih milik Pemda setempat yang mana BPTP Kalimantan Timur hanya sebagai pinjam pakai. Maka pencatatan dalam Simak BMN hanya tercatat dalam transaksi BMN sebagai Barang milik pihak ketiga.

Realisasi Belanja Modal pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Rekapitulasi Belanja Modal per 31 Desember Tahun 2015

No	Nama Pengadaan	Nama Rekanan	Nilai Kontrak ( Rp. )	Nomer dan tanggal Kontrak	Tanggal BAST	Metode Pengadaan
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					
	<b>AC 1 pk Mesin las listrik Mesin pemotong Bor duduk Toolkit kunci Screen proyektor</b>	CV.Pelita Bersama	56.000.000	134/PL.020/I.12.25/06/15 26 Juni 2015	139/PL.020/I.12.25/7/15 1 Juli 2015	Penunjukan langsung
	<b>MiniCombine Harvester</b>	CV. Adi Setia Utama Jaya	217.800.000	198/PL.010/I.12.25/11/15 9 Nopember 2015	205/PL.010/I.12.25/12/2015 8 Des. 2015	Penunjukan Langsung LKPP
	<b>Tranasplanter Indo Jarwo</b>	CV. Adi Setia Utama Jaya	65.820.000	211/PL.010/I.12.25/11/15 23 September 2015	215/PL.010/I.12.25/12/2015 7 Des.2015	Penunjukan Langsung LKPP

No	Nama Pengadaan	Nama Rekanan	Nilai Kontrak (Rp.)	Nomer dan tanggal Kontrak	Tanggal BAST	Metode Pengadaan
	<b>Kendaraan Roda 3 Vlar</b>	PT.Andy Jaya Motor	29.840.000	204/PL.010/I.12.25/11/15 12 Nopember 2015	220/PL.101/I.12.25/12/2015 11 Des.2015	Penunjukan Langsung LKPP.
2	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan					
	<b>Sekat ruangan lab. Tanah</b>	CV. Menara Utama	25.000.000	93/PL.020/I.12.25/4/15 8 April 2015	96/PL.020/I.12.25/5/15 7 Mei 2015	Penunjukan langsung
	<b>Penambahan ruang kantor BPTP</b>	CV. Profesional Teknik	192.500.000	95/PL.020/I.12.25/4/15 9 April 2015	127/PL.020/I.12.25/6/15 19 Juni 2015	Penunjukan langsung
	<b>Pembuatan backdrop lobby kantor BPTP</b>	CV.Menara Utama	43.000.000	110/PL.020/I.12.25/5/15 7 Mei 2015	101/PL.020/I.12.25/6/15 1 Juni 2015	Penunjukan langsung
	<b>Rehabilitasi ruang lobby kantor BPTP</b>	CV.Menara Utama	52.500.000	111/PL.020/I.12.25/5/15 7 Mei 2015	102/PL.020/I.12.25/6/15 1 Juni 2015	Penunjukan langsung

## F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

BPTP Kaltim dengan kode Satker 018.09.16.567627 mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2015 menerima alokasi anggaran sebesar Rp.11.005.581.000.-

Pengelola keuangan diatur dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 5118/Kpts/KU.410/12/2013, tanggal 23 Desember 2013 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian yang meliputi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Penerimaan sebagai berikut :

1. Dr. Ir. M. Hidayanto, MP selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
2. Parna selaku Bendahara Pengeluaran
3. Alpihendri selaku Bendahara Penerimaan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala BPTP Kaltim Nomor 50/Kpts/KU.010/I.12.25/1/2015 tanggal 2 Januari 2015 telah menetapkan Bachrian Pebriyadi, S.Pi, M.Si selaku Pejabat Penandatanganan SPM. Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Kepala BPTP Kaltim Nomor 04/Kpts/KU.010/I.12.25/01/2015 tanggal 2 Januari 2015 telah ditetapkan Bagus Indarto Setyawan A.Md sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BPTP Kaltim.